

PEMANFAATAN *WEBSITE* DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA DALAM MENYEBARKAN INFORMASI INTERNET SEHAT DAN AMAN MENGHADAPI PANDEMI COVID-19 DI KOTA JAYAPURA

Putri Indah Tri Lestari

NPP. 29.1813

Asdaf Kota Jayapura, Provinsi Papua

Program Studi Teknologi Rekayasa Informasi Pemerintahan

Email: putriindahtri@gmail.com

ABSTRACT

Problem Statement/Background (GAP): The author focuses on issues regarding the importance of healthy and safe public information in the midst of the Covid-19 pandemic and the existence of hoax news and information circulating among the public from unclear sources. **Purpose:** The purpose of this study was to determine the use of the Communications and Informatics Service Website in disseminating information on a Healthy and Safe Internet in the midst of the Covid-19 pandemic. **Methods:** This study uses a qualitative method with an inductive approach. The data collection technique used purposive sampling technique and accidental sampling technique. Utilization Theory by Chin and Todd (Davis, 1989). Furthermore, in drawing conclusions, data were obtained by conducting interviews, observations and documentation studies. **Results:** The findings obtained by the authors in this study are that there is a need for the internet to access information in cyberspace during the Covid-19 pandemic, so that it requires a reliable source to obtain information. Digital literacy is useful so that people can process information more wisely. **Conclusion:** Utilization of the Jayapura City Communication and Information Office website has several benefits including convenience, increasing the effectiveness of individual performance and increasing productivity. Apart from the benefits of using the website, there are internal obstacles in the form of inadequate facilities and human resources as well as external barriers from the community, namely the presence of features that are not functioning and access to the website is quite slow. Therefore, the Department of Communication and Informatics makes efforts and strategies to overcome existing obstacles, such as preparing a Strategic Plan (Renstra) by developing communication and information programs.

Keywords: Website, Website Utilization, Healthy and Safe Internet

ABSTRAK

Permasalahan/Latar Belakang (GAP): Penulis berfokus pada permasalahan mengenai pentingnya informasi publik yang sehat dan aman ditengah pandemi Covid-19 dan adanya berita maupun informasi hoax yang beredar dikalangan masyarakat dari sumber yang tidak jelas. **Tujuan:** Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pemanfaatan *Website* Dinas Komunikasi dan

Informatika dalam menyebarkan informasi Internet Sehat dan Aman di tengah pandemi Covid-19. **Metode:** Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan induktif. Teknik pengambilan data dengan menggunakan teknik *purposive sampling* dan teknik *accidental sampling*. Teori Pemanfaatan oleh Chin dan Todd (Davis, 1989). Selanjutnya dalam penarikan kesimpulan, data diperoleh dengan melakukan wawancara, observasi dan studi dokumentasi. **Hasil/Temuan:** Temuan yang diperoleh penulis dalam penelitian ini yaitu adanya kebutuhan internet untuk mengakses informasi di dunia maya selama Pandemi Covid-19 ini melonjak sangat tinggi sehingga membutuhkan sumber yang terpercaya dalam mendapatkan informasi. Literasi digital berguna agar masyarakat dapat mengolah informasi dengan lebih bijak. **Kesimpulan:** Pemanfaatan *website* Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Jayapura mempunyai beberapa manfaat diantaranya kemudahan, meningkatkan efektivitas kinerja individu dan meningkatkan produktivitas. Terlepas dari manfaat pemanfaatan *website*, ada hambatan internal berupa fasilitas dan SDM yang belum memadai serta hambatan eksternal dari masyarakat yaitu adanya fitur yang kurang berfungsi dan akses ke *website* lumayan lambat. Oleh karena itu Dinas Komunikasi dan Informatika melakukan upaya dan strategi untuk mengatasi hambatan-hambatan yang ada seperti menyusun Rencana Strategi (Renstra) dengan melakukan pengembangan program komunikasi dan informasi.

Kata kunci: *Website*, Pemanfaatan *Website*, Internet Sehat dan Aman

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Informasi publik dewasa ini merupakan informasi yang dapat diakses oleh semua orang, seiring dengan pemberlakuan transparansi publik. Di era digitalisasi yang semakin kompleks ini, perubahan substansial sangat terlihat, sehingga memunculkan gaya baru dalam berkomunikasi terutama di dunia maya. Internet merupakan titik pusat informasi yang dapat kita temukan tanpa dibatasi ruang, waktu dan dapat memberikan pengguna akses Internet yang mudah dan tidak terbatas. Hal ini disebabkan karena lahirnya internet. Apalagi internet sendiri dapat mengubah pola perilaku masyarakat dan peradaban manusia secara keseluruhan.

Kementerian Komunikasi dan Informatika melalui *websitenya* pada April 2020 menyebutkan hingga saat ini pengguna internet di Indonesia telah mencapai 82 juta orang. Pencapaian ini membantu Indonesia menduduki peringkat ke-8 dunia. Di antara pengguna internet, 80% di antaranya didominasi remaja berusia 15-19 tahun.

Secara keseluruhan, hasil survei yang dilakukan oleh otoritas Penetrasi dan Perilaku Pengguna Internet Indonesia (APJII) pada tahun 2017 menunjukkan bahwa penetrasi Internet di Indonesia sekitar 8% untuk 143,26 juta orang. Hal ini setara dengan 5,68% dari populasi 262 juta orang. Sementara itu, hasil laporan portal perkembangan dunia digital *We Are Social* pada tahun 2020 meningkat menjadi 175,4 juta pengguna internet di Indonesia. Berdasarkan peningkatan jumlah penduduk Indonesia menjadi 272,1 orang, dapat disimpulkan bahwa 6% penduduk Indonesia telah merasakan kemudahan internet atau melakukan aktivitas online di internet, dibandingkan dengan tahun 2019, yang meningkat sekitar 17%. atau 25 juta orang yang melakukan aktivitas online di Indonesia. Portal *We Are Social* juga mencatat bahwa di wilayah timur, khususnya wilayah Maluku dan Papua, pengguna internet paling sedikit, yakni hanya sekitar 3% pengguna di Indonesia.

Seiring perkembangan kasus Covid-19 ini, kebutuhan internet pun semakin melonjak. Hal ini menyebabkan dampak negatif dari penggunaan internet kian meningkat, maka muncul istilah "Internet Sehat dan Aman" yang akhirnya digunakan oleh Kementerian Komunikasi dan Informasi sebagai sebuah program bernama INSAN (Internet Sehat dan Aman) yang merupakan strategi untuk

mengurangi informasi ilegal dan informasi yang menyesatkan di era digital saat ini. Dinas Komunikasi dan Informatika telah menjalin hubungan kerjasama dua belah pihak dengan komunitas literasi media ICW Watch yang sudah berlisensi nama dan merk dagangnya untuk penggunaan istilah Internet Sehat dan Aman yang sudah terdaftar pada Direktorat Jendral Hak atas Kekayaan Intelektual (HAKI) terhitung sejak tahun 2010. ICW Watch telah menjadikan internet sebagai program sosialisasi untuk lebih memahami pentingnya memiliki kesadaran berinternet sehat dan edukasi dengan menyebarkan informasi tentang cara menggunakan internet dengan aman dan nyaman. Dilihat dari sudut penggunaannya, mengantisipasi dari konten negatif hingga cara penggunaan media sebagai media yang dapat menyalurkan kreatifitas.

Melalui program INSAN ini, Diskominfo Kota Jayapura telah melakukan sosialisasi Internet Sehat dan Aman pada masyarakat Kota Jayapura sebagai pelaksana fungsi kehumasan di Kota Jayapura. Diskominfo Kota Jayapura bertanggung jawab dalam menyebarluaskan informasi dan komunikasi publik untuk mendidik dan membentuk karakter masyarakat Kota Jayapura yang religius, sehat, cerdas dan mandiri.

Sosialisasi yang dilakukan Diskominfo Kota Jayapura difokuskan kepada gugus tugas Covid-19 dan masyarakat berupa menerapkan protokol kesehatan melalui konten video atau iklan penyuluhan yang ditampilkan di *website* Diskominfo Kota Jayapura serta turun langsung untuk melayani dan menindak tegas tanpa memandang bulu masyarakat Kota Jayapura yang tidak menerapkan protokol kesehatan. Layaknya situs web yang biasa menjadi portal formal bagi sebuah organisasi seperti salah satu *website* yang dikelola Diskominfo Kota Jayapura.

Dibalik manfaat internet yang dapat meningkatkan pengetahuan dan wawasan masyarakat, tak bisa dipungkiri bahwa internet juga memiliki pengaruh negatif yang berdampak menghawatirkan bagi masyarakat. Penyampaian informasi yang begitu cepat dapat memunculkan keresahan di kalangan masyarakat. Dengan tingginya tingkat ketergantungan masyarakat pada internet, maka diperlukan literasi digital bagi masyarakat agar masyarakat tidak langsung menangkap ataupun menerima informasi yang belum diketahui sumber aslinya.

Melalui program ini terlihat kesungguhan Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Jayapura dalam hal memberikan informasi ke publik, sehingga topik ini menjadi bahasan menarik untuk diteliti oleh penulis. Hal ini untuk melihat bagaimana *Website* Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Jayapura dijalankan sebagai pelaksana fungsi kehumasan Kota Jayapura dalam memanfaatkan *website* sebagai media untuk menyebarkan informasi bagi masyarakat, khususnya sebagai sarana sosialisasi kepada masyarakat luas dan pemberian informasi Internet Sehat dan Aman di era digital ini.

1.2. Kesenjangan Masalah yang Diambil (GAP Penelitian)

Ada beberapa permasalahan berkaitan dengan pemanfaatan informasi internet sehat dan aman ini di Kota Jayapura mengingat pengguna internet kini semakin meningkat. Masyarakat patut diberikan literasi internet agar jumlahnya tidak membengkak menjadi masyarakat yang minim akan moralitas dan keterbelakangan. Melalui sosialisasi Internet Sehat ini, masyarakat diharapkan dapat menggunakan internet dengan baik, selain itu dapat memantau aktivitas anak-anak yang kesehariannya menggunakan internet dan paham bagaimana cara menghindari penipuan serta *bullying online*.

1.3. Penelitian Terdahulu

Penelitian ini terinspirasi oleh beberapa penelitian terdahulu yang menjadi acuan bagi penulis baik dari segi konsep maupun pendekatannya. Penelitian Nisfi Meigiga berjudul Pemanfaatan dan Pengelolaan *Website lebakkab.go.id* Oleh Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) Kabupaten Lebak Sebagai Akses Informasi Publik (Nisfi Meigiga, 2019), menemukan bahwa *Website lebakkab.go.id* dimanfaatkan untuk memberikan informasi kepada publik yang berkaitan dengan instansi pemerintahan lain dan wilayah Kabupaten Lebak dan bermanfaat untuk Diskominfo sebagai salah satu media dalam menjangkau informasi. pengelolaan *website* ini diatur dalam sebuah standar operasional prosedur (SOP) yang melibatkan tiga anggota organisasi yaitu administrator web, kepala seksi dan kepala bidang. Namun fasilitas dan pengolahan data yang dijalankan belum maksimal. Kemudian penelitian Santy Nuina Aprilia, dkk yang berjudul Efektivitas *Website* Sebagai Media *E- Government* Dalam Meningkatkan Pelayanan Elektronik Pemerintah Daerah (Studi Pada *Website* Pemerintah Daerah Kabupaten Kabupten Jombang) menemukan bahwa *Website* Pemerintah Kabupaten Jombang telah efektif sebagai sarana penyebaran informasi dan telah didukung dengan kemudahan akses internet, masyarakat yang lebih aktif, dan pendidikan yang lebih baik. Namun, masih terdapat faktor penghambat yaitu kurangnya interaksi dua arah antara pemerintah dan masyarakat (Santy Nuina Aprilia, dkk). Dan penelitian dari Nova Yohana dan Tantri Puspita Yazid yang berjudul Pemanfaatan *Website* Pemerintah Kota Pekanbaru Dalam Mewujudkan *Good Governance* menemukan bahwa Pemanfaatan *website* menyajikan data informatif kepada masyarakat namun belum berjalan dengan baik. Keefektifan waktu dan biaya *website* telah memudahkan masyarakat dalam mendapatkan informasi mengenai Kota Pekanbaru khususnya Pemerintahan. Namun respon dari pemerintah masih lambat. Partisipasi dilihat dari tersedianya fitur aspirasi dan anda hubungi. Transparansi pemanfaatan *website* berisi tentang pelayanan dan kebijakan pemerintah namun masih menimbulkan pro dan kontra antar masyarakat dengan pengelola. Manajemen perubahan yang dikelola oleh pihak luar yang berkompeten di bidang IT (*Information Technology*) untuk maintenance dari software dan jaringan (Nova Yohana dan Tantri Puspita Yazid, 2014).

1.4. Pernyataan Kebaruan Ilmiah

Penulis melakukan penelitian yang berbeda dan belum dilakukan oleh penelitian terdahulu, dimana konteks penelitian yang dilakukan yakni pemanfaatan *Website* Dinas Komunikasi dan Informatika dalam menyebarkan informasi Internet Sehat dan Aman pada pandemi Covid-19. Dimana penelitian berfokus pada penyebaran informasi Internet Sehat dan Aman selama Pandemi Covid-19, sedangkan penelitian sebelumnya dilakukan masih pada keadaan new normal. Sedangkan teori yang digunakan yaitu teori Chin and Todd yang mendefinisikan pemanfaatan yang memuat variabel manfaat dan efektivitas dan dalam tulisan Nisfi Meigiga menggunakan teori informasi organisasi.

1.5. Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa dan memperoleh gambaran yang jelas mengenai pemanfaatan *website* Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Jayapura dalam menyebarkan informasi Internet Sehat dan Aman kepada masyarakat Kota Jayapura selama pandemi Covid-19.

II. METODE

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan induktif dengan tujuan untuk mengaitkan antara teori yang ada dengan kenyataan atau fakta-fakta yang terjadi sesungguhnya. Pengumpulan data disusun secara sistematis kemudian penganalisisan datanya menggunakan data yang aktual dan valid. Penelitian dimulai dengan penyusunan argumen melalui

pertanyaan-pertanyaan khusus yang dikaitkan dengan teori yang ada kemudian menarik kesimpulan umum dari penelitian tersebut sesuai peristiwa yang terjadi (Creswell, 2018:42).

Penulis mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi Teknik untuk menentukan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *purposive sampling* dengan melakukan wawancara secara mendalam terhadap 7 orang informan yang terdiri dari Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika, Kepala Bidang Informasi dan Komunikasi Publik, Kepala Bidang Informatika, Staff Bidang Informatika, Sekretaris dan Operator sedangkan untuk menentukan masyarakat sebanyak 3 orang, penulis menggunakan teknik *accidental sampling*.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penulis menganalisis pemanfaatan *website* Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Jayapura dalam menyebarkan informasi Internet Sehat dan Aman Menghadapi Pandemi Covid-19. Melalui Teori Chin dan Todd, pemanfaatan *website* dapat dijabarkan dengan fokus dimensi yang terbagi menjadi 4 bagian yaitu dimensi Kemudahan, Bermanfaat, Peningkatan Produktivitas dan Efektifitas. Adapun pembahasannya dapat dilihat pada subbab berikut.

3.1. Kemudahan

Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Jayapura memiliki tanggung jawab penuh atas Informasi dan Komunikasi Publik yang disebarkan. Seperti yang dimuat di dalam Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 54 Tahun 2015 Tentang Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia pasal 18 dan 19. Dijelaskan bahwa dalam menjalankan pelaksanaan fungsi Informasi dan Komunikasi Publik, *website* dipilih sebagai sarana media kehumasan yang dipakai oleh Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Jayapura. Sri Wijayaanti, S.sos sebagai Kepala Bidang Informasi dan Komunikasi Publik Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Jayapura mengatakan yang diwawancarai di kantor Dinas Komunikasi dan Informatika pada hari Kamis tanggal 13 Januari 2022 mengatakan: Jayapura, Humas memiliki tugas untuk berkoordinasi dengan Sekretariat Daerah dalam hal ini sebagai pelaksana tugas, namun sekarang humas telah menjadi satu bagian yang ada pada bidang informasi dan komunikasi publik pada Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Jayapura yang bekerja sama dengan dua bidang pada Diskominfo Kota Jayapura yaitu bidang Informatika dan Statistik dan Persandian dalam menyampaikan informasi kepada khalayak publik. Hal ini sesuai dengan Peraturan Presiden No 54 Tahun 2016 Pasal 18 dan 19, bahwa Komunikasi dan Informatika memiliki hak dan kewajiban penuh untuk mengelola Informasi dan Komunikasi Publik (IKP) dan media *website* dipilih untuk melengkapi fungsi Informasi dan Komunikasi Publik”.

Indikator yang mencakup dimensi kemudahan yaitu mudah dipelajari dalam hal ini *Website* Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Jayapura adalah salah satu media sosial yang mudah. Hanya dengan mengetik nama domain *website* yaitu <http://kominfo.jayapurakota.go.id/>, kita tidak perlu repot untuk menginstal aplikasi yang memakan banyak memori penyimpanan di handphone. Dalam mengakses *website* ini tidak perlu keahlian khusus dalam mengaksesnya. Siapapun dapat langsung mengerti karena hanya memasukan URL yang sesuai dengan domain *website* yang akan diakses. Tanpa harus belajar berulang-ulang dan membutuhkan banyak tenaga dan biaya. Selain itu pendekatan pelayanan yang dilakukan Diskominfo Kota Jayapura untuk mempermudah proses berkomunikasi dan interaksi yang antara lembaga pemerintahan dengan masyarakat. Segala informasi yang ada pada *website* dapat tersedia untuk diterima oleh masyarakat. Sehingga

masyarakat diberikan ruang yang seluas-luasnya untuk mengutarakan aspirasi dan keluhan. Dapat disimpulkan *website* Dinas Komunikasi dan Informatika telah memberikan kemudahan baik bagi Diskominfo Kota Jayapura sebagai alat untuk menyampaikan informasi kepada masyarakat dan sebaliknya masyarakat sudah menikmati kemudahan yang diberikan dalam mengakses informasi tanpa repot sehingga informasi dapat diserap dengan cepat.

3.2. Bermanfaat

Pada dimensi ini *website* Dinas Komunikasi dan Informatika dapat meningkatkan efektivitas kinerja individu. Dengan memiliki media *website* ini, Dinas Komunikasi dan Informatika dapat mempromosikan dirinya sendiri tanpa takut dengan biaya yang dikeluarkan, waktu yang limit dan tempatnya dapat dimana saja. menurut Randi Adolof Tukayo, S.IP, M.T selaku Kepala Bidang Informatika Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Jayapura menambahkan bahwa: “Sebagai pengelola Teknologi Informasi Diskominfo Kota Jayapura turut merasakan manfaat dan dampak pemanfaatan teknologi informasi khususnya internet dalam berbagai aspek yaitu pelayanan pemerintahan, pendidikan dan sosial kemasyarakatan hal ini sangat membantu akan tetapi harus terkontrol penggunaannya oleh semua pihak agar dapat memberikan manfaat positif yang besar dalam kehidupan”.

3.3. Peningkatan Produktivitas

Produktivitas mencerminkan kemampuan organisasi dalam menghasilkan sejumlah barang dan jasa tertentu seperti yang dituntut oleh lingkungan. Meningkatnya produktivitas juga dirasakan oleh Dinas Komunikasi dan Informatika itu sendiri. konsep peningkatan produktivitas memiliki indikator yaitu kuantitas kerja dan kualitas kerja menurut Chin dan Todd dalam Davis. Produktivitas menggambarkan kemampuan Dinas Komunikasi dan Informatika dalam memberikan kegiatan pelayanan informasi publik berupa informasi internet sehat dan aman kepada masyarakat melalui *website* Diskominfo Kota Jayapura. Ada dua indikator yang mencakup produktivitas kerja yaitu kuantitas kerja dan kualitas kerja.

Jika dilihat dari capaian rencana strategis Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Jayapura Tahun 2017-2020, target capaian kerja terus meningkat. bahwa Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Jayapura telah melaksanakan program sesuai dengan rencana strategis yang telah dibuat oleh Diskominfo Kota Jayapura. Dari data tersebut program sosialisasi Internet Sehat dan Aman sudah terealisasi dengan baik dibuktikan dengan adanya peserta dari sosialisasi internet itu sendiri. Selain itu ada beberapa program penunjang yang capaian standar seperti Meningkatnya Komunikasi dan Informasi Melalui Media Massa dengan capaian menambah jumlah kapasitas kecepatan jaringan, dan menambah jumlah menara. Selain itu terlihat pula bukan hanya *website* Diskominfo Kota Jayapura yang berperan menyebarkan informasi, namun terbantu juga dengan adanya media lain yang membantu mempublikasikan hasil-hasil dari pembangunan daerah di Kota Jayapura. Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi turut serta dalam menyebarkan informasi.

Dilihat dari capaian-capaian yang sudah direalisasikan oleh Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Jayapura, maka Diskominfo sebagai pelaksana kehumasan sudah mencapai sasaran dengan baik.

Sedangkan Kualitas merupakan salah satu dimensi dari teori efektivitas yang memberikan gambaran mengenai hasil (produk) yang diberikan Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Jayapura dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat. Proses pemilihan pegawai dipilih melalui seleksi terlebih dahulu dan yang paling diutamakan adalah memiliki keahlian di bidang komputer. Dan peserta yang terpilih akan diikutkan dalam pelatihan khusus agar lebih mahir. Selain itu juga

penampilan dan isi dari *website* Diskominfo juga terus diisi dengan konten dan dibuatkan tampilan yang menarik.

Dari uraian diatas dapat diperoleh pemahaman bahwa kualitas pelayanan yang diberikan Dinas Komunikasi dan Informatika mengenai pemanfaatan *website* Diskominfo sudah dikatakan baik karena kinerja yang dikeluarkan dengan produk yang dihasilkan saling berkesinambungan memberikan keuntungan. Sehingga tidak adanya ketimpangan dalam pelaksanaan tugas dan fungsi.

3.4. Efektivitas

Pemanfaatan *website* Dinas Komunikasi dan Informatika sebagai sarana sosialisasi internet sehat juga bisa menjadi sumber informasi yang terpercaya untuk masyarakat khususnya masyarakat di Kota Jayapura. Manfaat dari penyebaran informasi internet sehat di *website* dapat membantu masyarakat menambah wawasan dan informasi yang kredibel tentang penggunaan internet secara positif serta tentang cara menghindari dampak negatif internet. Pemanfaatan *website* Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Jayapura dalam menyebarkan informasi Internet Sehat ternyata juga berdampak terhadap eksistensi lembaga. Pemanfaatan *website* membantu sebuah lembaga dalam menunjukkan keaktifan dan kepeduliannya di tengah perubahan masyarakat. Adapun indikator dari efektivitas adalah kepuasan yang diperoleh, produk kreatif dan intensitas yang dicapai. Mengenai kepuasan masyarakat, kemudahan yang diberikan oleh pihak Dinas Komunikasi dan Informatika dapat dirasakan oleh pihak masyarakat yang menerima informasi mengenai pemerintahan serta berita terbaru yang ada di Kota Jayapura khususnya selama pandemi Covid-19 ini. Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Jayapura juga menyiapkan adanya kotak kritik dan saran yang dapat pengunjung tuliskan secara langsung mengenai kekurangan yang dimiliki Dinas dalam memberikan pelayanan, serta untuk mengetahui kendala apa saja yang dihadapi dan kemudian bersama-sama mencari solusi terbaik untuk menyelesaikan kendala tersebut. Produk kreatif yang dihasilkan dari Diskominfo Kota Jayapura mendapat apresiasi dari pemerintah setempat dan khalayak masyarakat karena telah memberikan produk layanan dan aplikasi terhadap instansi, BUMD dan BUMN serta swasta dengan pemanfaatan konten pada *website* dan ditambah dengan video tron Pemerintahan Kota Jayapura serta ijin mendirikan tower dan permohonan Informasi publik. Dan juga pada saat pandemi Covid-19 ini Kominfo Kota Jayapura dituntut untuk lebih dalam sosialisasi serta penyuluhan kepada warga masyarakat dengan menerapkan protokol kesehatan melalui konten video atau iklan penyuluhan serta turun langsung untuk melayani dan menindak tegas warga masyarakat Kota Jayapura yang tidak menerapkan protokol kesehatan. Selain itu produk layanan *website* ini berupa 1. Videotron, 2. smartcity, 3. SPBE, 4. PPID, 5. Pajak dan Pengawasan Menara, 5. layanan web dan domain yang dijelaskan oleh Randi Adolof Tukayo, SIP, MT yang merupakan Kepala Bidang Informatika Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Jayapura. Dari hasil capaian yang diperoleh, pemanfaatan *website* Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Jayapura dalam menyebarkan informasi Internet Sehat ternyata juga berdampak terhadap eksistensi lembaga. Pemanfaatan *website* membantu lembaga dalam menunjukkan keaktifan dan kepeduliannya di tengah perubahan masyarakat. Seperti yang dijelaskan oleh Binton Nainggolan selaku kepala Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Jayapura “Ketika Badan Pemerintahan sudah memanfaatkan *website* sebagai medianya, maka performa dari lembaga itu akan naik dengan sendirinya, dianggap keren karena mengikuti perkembangan zaman. Desain dari *website* sendiri bisa mencerminkan seberapa berkembangnya lembaga itu di arus perkembangan teknologi komunikasi.”

3.5. Diskusi Temuan Utama Penelitian

Pelaksanaan Program Internet Sehat dan Aman ini melalui *website* Dinas Komunikasi dan Informatika ini sangat membantu Dinas Komunikasi dan Informatika dan masyarakat Kota Jayapura dalam memperoleh informasi publik. Tujuan dari program internet sehat dan aman adalah memberikan literasi di bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) kepada masyarakat bagaimana cara menggunakan internet secara sehat dan aman serta cerdas, kreatif dan produktif sehingga dapat meningkatkan dampak positif dari penggunaan internet dan mengurangi dampak negatif dari internet. Melalui program INSAN ini, Diskominfo Kota Jayapura telah melakukan sosialisasi Internet Sehat dan Aman pada masyarakat Kota Jayapura sebagai pelaksana fungsi kehumasan di Kota Jayapura. Diskominfo Kota Jayapura bertanggung jawab dalam menyebarkan informasi dan komunikasi publik untuk mendidik dan membentuk karakter masyarakat Kota Jayapura yang religius, sehat, cerdas dan mandiri. Sosialisasi yang dilakukan Diskominfo Kota Jayapura difokuskan kepada gugus tugas Covid-19 dan masyarakat berupa menerapkan protokol kesehatan melalui konten video atau iklan penyuluhan yang ditampilkan di *website* Diskominfo Kota Jayapura serta turun langsung untuk melayani dan menindak tegas tanpa memandang bulu masyarakat Kota Jayapura yang tidak menerapkan protokol kesehatan. Layaknya situs web yang biasa menjadi portal formal bagi sebuah organisasi seperti salah satu *website* yang dikelola Diskominfo Kota Jayapura. Sebelum memanfaatkan *website* dalam penyebaran informasi internet sehat, Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Jayapura sudah melaksanakan sosialisasi internet sehat, dimana audiens utama yang dituju memang masyarakat luas namun TNI Polri dikerahkan lebih agar masyarakat taat aturan, selain itu gugus tugas Covid-19 dan anak sekolah menjadi sasaran berikutnya karena dengan keyakinan bahwa golongan tersebut dapat memberikan feedback yang baik dan diharapkan nilai-nilai yang kami berikan di dalam sosialisasi itu bisa disalurkan kepada seluruh masyarakat dan saling mengawasi dalam penggunaan internet. Cara yang dilakukan yaitu dengan memberdayakan TNI Polri sebagai aparat keamanan dan gugus tugas Covid-19 dalam menghimbau pentingnya penggunaan masker, menjaga jarak dan menjaga kebersihan serta pentingnya melakukan vaksinasi agar tubuh tak mudah terserang virus Covid-19.

IV. KESIMPULAN

Penulis menyimpulkan bahwa Pemanfaatan *website* oleh Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Jayapura dalam menyebarkan informasi Internet Sehat dan Aman yang berfungsi membantu Dinas Komunikasi dan Informatika dalam melaksanakan tugas dan fungsinya sebagai media kehumasan dalam pemeliharaan dan penyelenggara informasi dan komunikasi publik sudah berjalan dengan baik. Pemanfaatan *website* ini telah memberikan kemudahan kepada pihak Diskominfo sendiri yaitu meningkatkan efektivitas dan produktivitas kinerja individu. Berbagai upaya terus dilakukan Diskominfo Kota Jayapura guna mengatasi hambatan-hambatan dalam menyebarkan informasi dengan melakukan beberapa strategi agar memudahkan masyarakat mendapatkan informasi. Peningkatan kebutuhan bandwidth internet ditambah dan dipasang di beberapa tempat publik, peningkatan SDM Diskominfo Kota Jayapura itu sendiri dalam memberikan konten positif dan melakukan sosialisasi kepada masyarakat dengan berkolaborasi dengan beberapa pihak seperti TNI/ Polri, stakeholder, Pelajar dan masyarakat serta beberapa aparatur pemerintahan lainnya. **Keterbatasan Penelitian.** Penelitian ini memiliki keterbatasan utama yakni waktu dan biaya penelitian. **Arah Masa Depan Penelitian (*future work*).** Penulis menyadari masih awalnya temuan penelitian, oleh karena itu penulis menyarankan agar dapat dilakukan penelitian lanjutan pada lokasi serupa berkaitan dengan program pemanfaatan *website* Dinas Komunikasi dan informatika Kota Jayapura dalam menyebarkan informasi Internet Sehat dan Aman.

V. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih penulis ucapkan terutama ditujukan kepada Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Jayapura beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan penulis untuk melaksanakan penelitian, keluarga tercinta serta seluruh pihak yang membantu dan mensukseskan pelaksanaan penelitian ini.

VI. DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. (2014). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta:Rineka Cipta
- Astuti, S. D., Putri, I. P., & Ali, D. S. F. (2017). *Strategi Komunikasi Program Internet Sehat Dan Aman Kementerian Komunikasi Dan Informatika Republik Indonesia* (Studi Kasus Evaluasi Program Incakap Tahun 2015. *Jurnal Komunikasi*, 8(1), 25-35.
- BU, Donny dan Magdalena, Merry. 2017. *Internet Sehat Pedoman Berinternet Sehat, Aman, Nyaman dan Bertanggungjawab*. Jakarta: ICW Watch
- Chin, Wyne. W., and Todd, Peter A., 1995, "On The Use, Usefulness, and Ease of Use A Structural Equation Modeling in MIS Research: A Note of Caution", *MIS Quarterly*, June
- Creswell, John W. 2017. *Research Design, Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Davis,F.D. 1989. *Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology*. *MIS Quarterly*.Vol. 13 No. 5: 319-339.
- D. Winarso, S. Syahril, A. Aryanto, E. Arribe, and R. Diansyah, "Pemanfaatan Internet Sehat Menuju Kehidupan Berkemajuan," *J. Pengabdian Untuk Mu NegeRI*, vol. 1, no. 1, pp. 19–23, 2017, doi: 10.37859/jpumri.v1i1.29
- Hidayanto, F. (2015). *Pentingnya Internet Sehat*. *Asian Journal of Innovation and Entrepreneurship*, 4(01), 21-24.
<https://kominfo.jayapurakota.go.id>
<https://covid19.papua.go.id>
<https://www.apjii.or.id/>
<https://datareportal.com/reports/digital-2021-indonesia>
- Ibnu, Mukhadis, dan Dasna. 2003. *Dasar-dasar Metodologi Penelitian*. Malang: UM.
- Miles,M.B, Huberman,A.M, dan Saldana,J. 2014. *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook, Edition 3*. USA: Sage Publications. Terjemahan Tjetjep Rohindi Rohidi, UI-Press
- Neuman, W. Lawrence. 2006. *Social Research Method : Qualitative and Quantitative Approach : 6th Edition*. Pearson Education, Inc.